**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELLITUS TYPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA NY. V DI UPT PUSKESMAS MUARA TEWEH**

**TAHUN 2024**

Metri Rialita¹,Septi Machelia C.N²

Email : *rialitaauyudy@gmail.com*

# INTISARI

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit kronis yang ditandai dengan hiperglikemia dan intoleransi glukosa yang terjadi karena kelenjar pankreas yang tidak memproduksi insulin secara adekuat. Di Kabupaten Barito Utara khususnya di wilayah kerja UPT. Puskesmas Muara Teweh dari bulan Januari-Desember 2023 didapatkan sebanyak 226 orang pasien menderita Diabetes Mellitus. Diabetes Mellitus terjadi akibat kerusakan fungsi pankreas yang menyebabkan penurunan jumlah produksi insulin. Apabila dibiarkan terus menerus tanpa terapi dapat menyebabkan berbagai komplikasi, untuk mencegah hal tersebut, salah satu pilar penatalaksanaan diabetes mellitus adalah latihan jasmani atau olahraga. Senam kaki diabetes merupakan salah satu tindakan mandiri yang harus dilakukan untuk mencegah risiko ganggren pada pasien diabetes mellitus.

Tujuan dari Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam kaki terhadap perubahan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja UPT. Puskesmas Muara Teweh. Karya Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan wawancara, observasi dan penerapan senam kaki pada pasien kelolaan Ny. V. Hasil Karya Ilmiah ini menunjukkan kadar gula darah yang didapatkan sebelum melakukan intervensi senam kaki diperoleh 465 mg/dl dan setelah di lakuakan intervensi senam kaki diperoleh hasil 297 mg/dl dengan durasi 20-30 menit yang dilakukan selama 3 hari dari tanggal 08 -10 Juli 2024. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan catatatan perkembangan kepada pasien, penerapan intervensi senam kaki berpengaruh terhadap kadar gula darah pada Ny. V yang mengalami penurunan yang baik.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki diabetes, Kadar gula darah.

1. Mahasiswa Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

2. Dosen Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**NURSING CARE FOR MEDICAL-SURGICAL DISORDERS OF THE ENDOCRINE SYSTEM: TYPE II DIABETES MELLITUS WITH PRIMARY NURSING DIAGNOSIS OF BLOOD GLUCOSE INSTABILITY IN MRS. V AT UPT PUSKESMAS MUARA TEWEH, 2024**

**METRI RIALITA¹, SEPTI MACHELIA C.N²**

Email: *rialitaauyudy@gmail.com*

# ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic disease characterized by hyperglycemia and glucose intolerance due to the pancreas not producing insulin adequately. In Barito Utara Regency, particularly in the working area of UPT Puskesmas Muara Teweh, 226 patients were diagnosed with Diabetes Mellitus from January to December 2023. Diabetes Mellitus occurs due to pancreatic dysfunction leading to decreased insulin production. Without continuous therapy, it can cause various complications. To prevent this, one of the pillars of diabetes management is physical exercise. Diabetic foot exercise is a self-care activity that must be performed to prevent the risk of gangrene in diabetic patients.

The purpose of this scientific work is to determine the effect of foot exercises on blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients in the working area of UPT Puskesmas Muara Teweh. This scientific work uses a descriptive method, including interviews, observations, and the application of foot exercises to Mrs. V. The results show that the blood sugar level before the foot exercise intervention was 465 mg/dl, and after the intervention, it decreased to 297 mg/dl with a duration of 20-30 minutes performed for 3 days from July 8-10, 2024. It can be concluded from the patient's progress records that the application of foot exercise intervention significantly affected Mrs. V's blood sugar levels, showing a good decrease.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Exercise, Blood Sugar Levels.

1. Nursing Profession Student, Suaka Insan Health Sciences College, Banjarmasin
2. Lecturer, Nursing and Nursing Profession Program, Suaka Insan Health Sciences College, Banjarmasin